Radar Jogja 4

Jawa Pos • Rabu 20 April 2016

# Angkat Tema Antikekerasan terhadap Perempuan

## Muktamar Ke-13 Nasyiatul Aisyiyah

**BANTUL** – Muktamar ke-13 Nasyatul Aisyiyah 2016 bakal lebih meriah. Kegiatan yang bakal dihelat empat hari pada 25-28 Agustus di kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) akan lebih difokuskan pada pembahasan isu-isu terkini. Khususnya, informasi yang berhubungan dengan perempuan. Seperti kekerasan, pengentasan kemiskinan, dan sosial politik.

"Kekerasan menjadi topik utama karena banyak perempuan yang menjadi korban. Fasilitas publik juga banyak yang tidak ramah terhadap kaum hawa," tutur Ketua Umum PP Nasiatul Aisyiyah Norma Sari, kemarin (19/4).

Norma Sari

Melalui muktamar, Norma berharap mampu menjadi sarana penyadaran atas hak-hak perempuan dalam kehidupan bermasyarakat. Lebih dari itu, muktamar bakal turut andil dalam kontribusi terhadap perempuan dalam membangun negara.

"Sudah saatnya perempuan Indonesia memiliki rasa berfikir dan bertindak untuk dapat berkontribusi terhadap negara," ujarnya.

Ketua PP Muhammadiyah Agung Danarto mengatakan, lembaganya menempatkan perempuan sebagai bagian yang terhormat dalam bermitra. Hanya, dia meminta perempuan tidak melalaikan tanggung jawabnya sebagai isteri dan ibu bagi anak-anaknya.

"Perempuan yang sudah berkeluarga harus bisa mewujudkan keluarga yang sakinah, mawadah, dan warohmah," ingatnya. **(mar/yog/ga)**